

ABSTRAKSI

Eksportir dalam meningkatkan kinerja ekspornya dibutuhkan pengetahuan dan informasi mengenai partner ekspornya baik mengenai kondisi geografis, budaya maupun regulasi setiap negara. Begitu juga pengetahuan yang telah didapat membutuhkan manajemen pengolahan pengetahuan yang terintegrasi sehingga dapat membantu perusahaan dalam menciptakan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan partner ekspor. Dalam hal ini kemampuan *absorptive capacity* atau kapasitas penyerapan manajer atau pemilik perusahaan berperan penting dalam meningkatkan kinerja ekspornya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kapasitas penyerapan yang dibagi menjadi dua yaitu potensi kapasitas penyerapan dan realisasi kapasitas penyerapan terhadap kinerja ekspor yang dimoderasi oleh ketidakpastian lingkungan.

Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini, sebanyak 45 responden dari 45 perusahaan eksportir yang berbeda dengan rentang usia 30 tahun hingga 50 tahun yang sebagian besar adalah manajer dan pemilik perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara potensi kapasitas penyerapan terhadap realisasi kapasitas penyerapan. Demikian juga dengan adanya hubungan positif antara potensi kapasitas penyerapan terhadap kinerja ekspor, namun realisasi kapasitas penyerapan tidak berpengaruh secara positif terhadap kinerja ekspor. Kemudian hasil moderasi ketidakpastian lingkungan antara potensi kapasitas penyerapan dan realisasi kapasitas penyerapan terhadap kinerja ekspor menghasilkan hubungan yang negatif.

Kata kunci: eksportir, *absorptive capacity*, potensi kapasitas penyerapan, realisasi kapasitas penyerapan, kinerja ekspor.

ABSTRACT

Exporters in improving export performance requires knowledge and information regarding its export partners well on geography, culture and regulations of each country. So also the knowledge that has been gained in need of an integrated knowledge management processing so as to assist the company in creating new products that suit the needs of the export partner. In this case the ability of absorptive capacity or the absorption capacity of the manager or owner of the company plays an important role in improving the performance eskpornya. Therefore, this study aims to determine the relationship between absorption capacity which is divided into two, namely the realization of the potential absorption capacity and absorption capacity on the export performance moderated by environmental uncertainty.

To answer the question in this study, as many as 45 respondents from 45 different companies exporter aged 30 years to 50 years, mostly managers and owners of companies. Results from these studies indicate that there is a positive relationship between the potential absorption capacity towards the realization of the absorption capacity. Likewise, the existence of a positive relationship between the potential absorption capacity on the export performance, but the realization of the absorption capacity does not affect positively on the performance of exports. Then the results moderation environmental uncertainty among potential absorption capacity and the realization of the absorption capacity on the export performance resulted in a negative relationship.

Keywords: exporters, absorptive capacity, potential absorption capacity, absorption capacity realization, export performance.